



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

**Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak
Remaja di Desa Cijawura Hilir**

**Khofifah Aulia Mustopa¹⁾, Khoirunisa Nuwayyar Hidayah²⁾,
Linda Nurlinasari³⁾ dan Malqan Badsari Subagja⁴⁾**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia 40294

¹⁾Email: khofifahauliamus@gmail.com

²⁾Email: khoirunisanuwayyar@gmail.com

³⁾Email: lindanurlina2002@gmail.com

⁴⁾Email: badsarisubagjamalqan@gmail.com

Abstract: *Teenager is a phase where humans live their lives to find their identity. Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. So that adolescence requires supervision from those closest to them so that they have good morals towards anyone, so that they do not commit deviations in society which are cases of problematic adolescent morals. The research method that we use in this article is a qualitative method. The qualitative method is to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject, for example behavior, perception, motivation, action, holistically, and by means of descriptions in the form of words and language, in a context. This article contains research in Cijawura Hilir Village regarding the current problems of adolescent morals that occur in the area. In it, it discusses how much influence environmental factors have, the current state of youth in Cijawura Hilir Village, and so on. From the research that we have done and the discussion in this article, it can be concluded that environmental factors are very influential on the morals of today's youth. Apart from environmental factors, factors from oneself and also the family are other factors that influence the good and bad morals of a teenager.*

Keywords:

Problems, Morals, Teenagers

Abstrak: Remaja merupakan fase dimana manusia menjalani hidupnya untuk mencari jati dirinya. Remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Sehingga masa remaja membutuhkan pengawasan dari orang-orang terdekat agar memiliki akhlak yang baik kepada siapapun, sehingga tidak melakukan penyimpangan di masyarakat yang menjadi kasus problematika akhlak remaja. Metode penelitian yang kami gunakan pada artikel ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks. Artikel ini berisi penelitian di Desa Cijawura Hilir mengenai problematika akhlak remaja saat ini yang terjadi di daerah tersebut. Didalamnya membahas mengenai seberapa besar pengaruh factor lingkungan, keadaan remaja saat ini di Desa Cijawura Hilir, dan lain sebagainya. Dari penelitian yang sudah kami lakukan dan diskusi dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa factor lingkungan sangatlah berpengaruh pada akhlak remaja saat ini. Selain dari factor lingkungan, factor dari diri sendiri dan juga keluarga menjadi factor lain yang berpengaruh pada baik buruknya akhlak seorang remaja.

Kata Kunci:

Problematika, Akhlak, Remaja

PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase dimana manusia menjalani proses mencari jati diri. Dalam proses mencari jati diri tersebut tidak dipungkiri bahwa remaja melewati banyak hal yang baru dan juga rumit dalam kehidupannya, mereka cenderung lebih emosional dalam bertindak dan menghadapi suatu permasalahan. Dalam fase ini remaja harus beradaptasi untuk bersikap lebih dewasa dan tidak lagi kekanak-kanakan, karena fase remaja juga merupakan pijakan sebelum menjadi manusia dewasa sehingga mau tidak mau manusia harus melewati masa remaja untuk berada di fase dewasa. Karena prosesnya yang bisa dibilang rumit itulah remaja seringkali keliru dalam memahami sesuatu yang mengakibatkan penyimpangan. Di Indonesia marak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh remaja dikarenakan kurangnya pemahaman dan juga kurangnya empati dari lingkungan sekitarnya terutama keluarga. Dikutip dari Sindonews.com: "Sembilan siswa SMK Negeri 2 Bitung didenda berat setelah kedapatan minum (miras) di salah satu ruang kelas. Para siswa yang ikut minum-minum dikeluarkan dari sekolah. Siswa yang ikut minum ini dimaksudkan untuk dikenakan oleh pihak sekolah untuk mencegah dampak yang merugikan orang lain. Selain meminum miras tikus, sembilan siswa juga ditangkap dengan senjata tajam. Dari sembilan siswa peserta pesta miras tersebut, terdapat satu pelajar wanita. Meryati Ella Taengetan, kepala sekolah SMK Negeri 2 Bitung mengatakan, para siswa yang mengikuti pesta miras dikembalikan ke orang tuanya (Francine, 2022). Jalan TB Simatupang di Jakarta Selatan pada Rabu (27/04/2022) dini hari. Kepala Tim Khusus 3 Tim Patroli Perintis Presisi Polda Metro Jaya, Ipda Boas Natalis Dekison mengatakan, ketika pemuda itu diamankan saat jajarannya tengah melakukan patroli di kawasan TB Simatupang. Saat itu, anggota menemukan beberapa pemuda telah berkumpul dan melarikan diri saat didekati. (Muhammad Isa Bustomi, 2022). Dari kedua kasus kenakalan remaja tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seseorang itu atas dasar keputusan dan keinginannya masing-masing, sehingga lingkungan sekitar sangatlah berpengaruh terhadap perilaku/akhlak seseorang.

Terkait dengan topik pada artikel ini, kami telah menganalisis beberapa jurnal yang sudah kami cari pada internet. Kami menemukan 5 jurnal yang topiknya berhubungan dengan artikel kami. Jurnal yang pertama berjudul "Efektivitas Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Dakwah" karya Amran dan Wiwik Laila Mukromin keduanya mahasiswa dari Unismuh Makassar. Jurnal kedua berjudul "Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja Di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal" yang disusun oleh mahasiswa IAIN Cirebon yang bernama Prawira Yudha Yuwono. Jurnal yang ketiga ini ditulis oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Dede Nurdiansyah dengan judul "Upaya Pemecahan Problematika Remaja dengan Akhlak Islami". Jurnal keempat berjudul Menghadapi Masalah Kemunduran Kualitas Aqidah dan Akhlak pada Remaja: Webinar Hikmah Islam dalam Pencarian Identitas Anak Muda oleh Zelika Putri, Elma Nurunnisa, Vina Defira Firman, Jasmine Nabila Indra Putri,

Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak Remaja di Desa Cijawura Hilir

Syafira Ruhil Addien Fattah, dan Ahmad Rusdi dari Universitas Islam Indonesia. Dan jurnal yang terakhir ini adalah karya dari seorang mahasiswa dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama Arjun Komar dengan judul "Problematika Majelis Ta'lim Jannatul 'Ilmi Dalam Pembinaan Moralitas Pemuda di Perumahan Paradise Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Kami mengambil beberapa jurnal tersebut, karena isinya berhubungan dengan artikel yang kami buat.

Kenakalan remaja terjadi karena dua faktor, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu hal-hal yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri, baik sebagai akibat dari perkembangan atau pertumbuhan maupun akibat dari suatu jenis, penyakit mental atau penyakit kejiwaan yang ada dalam diri remaja itu sendiri.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar diri pribadi remaja yang bersangkutan, antara lain faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (lingkungan).

Upaya pemecahan problematika remaja dengan akhlak Islami, diantaranya dengan melakukan tindakan-tindakan, sebagai berikut:

- a. Tindakan preventif, yakni Tindakan pencegahan, yang ditujukan untuk mencegah terjadinya Tindakan kenakalan remaja. Adapun usaha-usaha yang sifatnya preventif dapat dilakukan melalui pendidikan non formal (keluarga) atau juga melalui pendidikan non formal (masyarakat).
- b. Tindakan represif, yakni tindakan untuk menindak dan menahan kenakalan remaja seringnya mungkin atau menghalangi timbulnya kenakalan yang lebih hebat. Tindakan ini diartikan, semua tindakan secara hukum yang ditujukan untuk remaja yang melakukan kenakalan atau yang melanggar hukum, atau orang yang secara langsung membantunya, atau menjadi penyebab sehingga remaja itu melanggar hukum.
- c. Tindakan kuratif dan rehabilitas, yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, terutama individu yang telah melakukan perbuatan nakal. Tindakan ini merupakan pembinaan khusus untuk memecahkan dan menanggulangi problema remaja, upaya memperbaiki kembali sikap dan tingkah laku remaja menuju masyarakat yang Islami sehingga remaja dapat kembali memperoleh kedudukan tengah interaksi sosial dan bekerja secara efektif dan wajar.

Berdasarkan hasil observasi problematika remaja zaman sekarang yaitu Meninggalkan sholat 5 waktu, Banyaknya remaja putri yang tidak menutup aurat atau tidak memakai jilbab, Minum minuman keras. Pencurian dan Perkelahian. Upaya untuk emnabatasi problematika yang ada pada remaja masa kini yaitu melalui ceramah, melalui tanya jawab, melalui diskusi, melalui dakwah dengan uswatun hasanah atau keteladanan. Kenakalan remaja telah menjadi masalah nasional, oleh karena itu Presiden Republik Indonesia mengeluarkan perintah pembentukan Panitia Koordinasi Penanggulangan

Pidana Anak yaitu “Inpres No. 6 Tahun 1971”, kepada Direktur Badan Koordinasi Intelijen Negara. (BAKIN) untuk Mengatasi 6 (enam) masalah bangsa yang kasat mata, yaitu pemberantasan uang palsu, pemberantasan penyalahgunaan narkoba, pemberantasan penyelundupan dan pemberantasan kejahatan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing”. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja tersebut adalah menjurus kearah perbuatan yang bersifat negatif dan destruktif, bahkan juga bersifat kriminal. Sehingga membawa dampak negatif yang sangat merugikan masyarakat, nusa dan bangsa.

Akhlak adalah sebuah sifat yang tertanam pada diri seorang manusia. Akhlak sendiri merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh sebuah keinginan yang secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan. Sebagai pendidik kita harus senantiasa memperhatikan proses perkembangan pada remaja terutama pada akhlaknya, supaya para remaja dapat menjadi insan yang baik dan berakhlakul Karimah dan tidak melakukan hal hal yang menyimpang, karena remaja merupakan penerus bangsa yang menentukan baik buruknya masa depan bangsa dan negara juga agama. Namun bilamana melihat generasi penerus kita merasa prihatin. Banyak survei yang menyebutkan bahwasannya sebagian remaja masa kini telah kehilangan etika, nilai moral dan akhlak. Mereka semakin menjadi dan semakin lepas dari kendali agamanya. Faktor lingkungan merupakan salah satu penyebab hilangnya etika, moral, dan akhlak pada diri remaja. Salahnya pergaulan mengakibatkan hilangnya sopan santun terhadap orang tua dan guru pada diri remaja masa kini, banyak kasus yang menyangkut persoalan akhlak remaja, salah satunya seperti kasus siswa SMK Negeri 2 Belitung yang menggelar pesta miras di salah satu ruangan kelas. Oleh karena itu pengaruh faktor lingkungan terhadap akhlak remaja perlu kita perhatikan agar remaja-remaja sekarang tidak terjerumus kedalam hal negatif dan memiliki akhlak yang baik yang sesuai dengan kaidah kaidah Islam. Sebab apabila kita tidak memperhatikan lingkungan yang dapat mempengaruhi akhlak remaja maka akan terjadi keguncangan yang cukup parah pada proses perkembangan remaja. Setelah melihat fenomena fenomena yang ada di desa cijaura hilir terhadap problematika akhlak remaja disana, maka kami selaku penulis memandan perlu melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak Remaja di Desa Cijaura Hilir". Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari factor lingkungan terhadap problematika akhlak remaja yang terjadi di daerah Desa Cijawura Hilir, menjadi pembelajaran dan dapat menjadi gambaran nyata mengenai bagaimana pengaruh factor lingkungan tersebut bekerja. Selain itu, penulisan artikel ini juga menjadi salah satu tugas UAS dari Mata Kuliah Ilmu Akhlak jurusan Pendidikan Agama Islam semester 3.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting dalam barang

atau jasa berupa peristiwa, fenomena, dan fenomena sosial adalah makna yang mendasari peristiwa tersebut, yang dapat dijadikan pelajaran berharga dalam pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif merupakan strategi investigasi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi, bersifat fokus dan multi metode, bersifat natural dan holistik, serta mengutamakan kualitas., menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (U Sidiq, M Choiri., 2019). Subjek penelitiannya yaitu Desa Cijawura Hilir, adapun objeknya yaitu Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak Remaja di Desa Cijawura Hilir.

Dalam artikel ini, peneliti memperoleh data dari hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Perantara alat yang digunakan dalam proses wawancara adalah gawai. Dari data yang sudah didapat, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Maksud dari teknik pengolahan data kualitatif ialah, peneliti memilih data dengan kualitasnya untuk dapat menjawab permasalahan yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Ibu Kuswati (Kader Cijawura) yang bertempat di Jalan Cijawura Hilir Rt 02 Rw 12 No.83 Kelurahan Cijawura Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Kode Pos 40287. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anggota kader di Desa Cijawura, menurut pendapatnya kondisi akhlak pergaulan remaja saat ini memang sangat memprihatinkan sebagaimana sudah banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh remaja-remaja tersebut. Namun, ada sedikit perbedaan dengan akhlak pergaulan remaja saat ini di Desa Cijawura yang sudah mulai membaik. Tingkat problematika yang sering terjadi di daerah setempat pun sudah semakin berkurang seiring berjalannya waktu. Menurut Ibu Kuswati, dulu sebelum adanya perkembangan akhlak seperti saat ini terdapat beberapa problematika remaja daerah setempat, seperti: pergaulan bebas, minuman keras tersebar dengan mudah, dan penggunaan obat terlarang (narkotika). Hal yang menjadi penyebab para remaja melakukan hal tersebut karena dari beberapa factor, yaitu: dari factor lingkungan (eksternal), dan juga dorongan dari diri sendiri atas rasa penasaran (internal) dengan hal-hal tersebut. Kebanyakan remaja melakukan hal-hal negatif tersebut terutama minuman keras dan obat-obatan itu karena ajakan dari teman-teman nya yang memiliki relasi dengan bandar dari barang terlarang tersebut. Setelah mendapatkan ajakan dari teman, rasa penasaran pun timbul dari dalam diri mereka, sehingga akhirnya mereka berani untuk mencoba dan bahkan terdapat beberapa remaja yang sudah kecanduan dengan barang-barang terlarang tersebut. Selain dari ajakan teman-teman (eksternal) mereka (para remaja) juga seringkali sedang memiliki permasalahan di dalam keluarganya, sehingga hal tersebut juga menjadi pemicu

terhadap penyimpangan yang dilakukan oleh mereka. Pada saat itu tentu saja masyarakat sangat resah dengan perlakuan-perlakuan yang dilakukan oleh para remaja. Selain mengganggu ketenangan hal itu juga bisa menyebabkan kerugian bagi banyak pihak. Sehingga tidak sedikit masyarakat sering melaporkan beberapa kasus-kasus permasalahan yang dilakukan oleh remaja tersebut kepada RT setempat. Namun hanya beberapa kasus yang ditangani, beberapa kasus masih banyak dan bebas dilakukan.

Faktor lingkungan tentu saja sangat berpengaruh terhadap akhlak pergaulan remaja di Desa Cijawura Hilir. Bentuk dari pengaruh factor lingkungan salah satunya saat ini terdapat lebih banyak pengajian untuk remaja sebayanya, sehingga para remaja menjadi lebih mengetahui dan juga memahami lebih dalam tentang hal apa saja yang harus dilakukan dan hal apa saja yang harus sangat dihindari. Selain dari adanya pengajian, pemilihan teman bergaul menjadi factor yang sangat berpengaruh. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak remaja yang mengikuti kajian-kajian di sekitar daerah Cijawura, remaja yang sudah mengikuti kajian-kajian tersebut mengajak beberapa temannya sehingga semakin banyak remaja yang bergabung dalam pengajian dan menjadi paham akan hal yang baik dan hal yang buruk. Walaupun tidak langsung berubah secara signifikan, namun perlahan permasalahan remaja yang terjadi tersebut perlahan mulai berkurang. Factor lain yang berpengaruh adalah factor dari keluarga masing-masing. Para remaja tersebut bisa saja memiliki permasalahan dalam keluarga yang dapat menyebabkan mereka kebingungan dan tidak tahu arah lalu melampiaskan emosi yang tidak terkendali dengan memakai barang-barang terlarang tersebut. Dari factor-faktor tersebut, hal yang paling berpengaruh adalah kesadaran dari diri mereka sendiri (internal). Mereka makin lama semakin memahami dan juga menyadari akan dampak dari hal yang baik dan juga hal yang buruk bagi dirinya. Karena sejatinya yang dapat mengatur dan mengendalikan perbuatan seseorang adalah diri mereka sendiri.

Harapan Ibu Kuswati selaku anggota kader di Desa Cijawura Hilir adalah semoga remaja-remaja dimanapun tidak hanya di daerah sekitar Cijawura Hilir bisa menjadi generasi penerus yang baik dan berakhlakul karimah dan menyadari akan kewajiban dan juga haknya sebagai seorang remaja. Karena masa remaja merupakan awal penentu masa depan yang akan dijalaninya. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat juga harus lebih peduli dan peka terhadap lingkungan sekitar kita yang menyimpang, kita harus berusaha membantu dan jangan acuh apabila terdapat hal-hal yang tidak baik terjadi di lingkungan sekitar kita. Ini harus dilakukan untuk kepentingan semua yang terlibat.

SIMPULAN

Remaja merupakan masa transisi manusia dari masa kanak-kanan menuju masa dewasa. Dikarenakan masa transisi inilah remaja butuh pendamping yang baik dalam menjalaninya. Karena terkadang remaja yang tidak dalam pengawasan yang baik bisa berbuat hal-hal yang menyimpang yang menjadi

Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak Remaja di Desa Cijawura Hilir

suatu problematika. Untuk membentuk pribadi dan akhlak yang baik pada remaja, kita harus lebih peka terhadap lingkungan sekitar kita.

Pada artikel ini membahas mengenai Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Problematika Akhlak Remaja di Desa Cijawura Hilir. Dari penulisan ini dapat kami simpulkan bahwa faktor lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang juga pembentukan pribadi dan akhlak pada remaja. Tetapi selain factor lingkungan, ada juga factor yang berpengaruh yaitu factor dari dalam diri dan factor keluarga. Semua factor yang sudah dibahas pada artikel ini sangatlah berperan pada akhlak remaja saat ini terutama di Desa Cijawura Hilir yang menjadi tempat penelitian kami.

REFERENSI

- Komar, A. (2019). *Problematika Jamaah Jannatul 'Ilmi Ta'lim dalam Pembinaan Akhlak Pemuda di Paradise Mansions Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar..* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Laila, W., & Amran, A. (2018). EFEKTIFITAS DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA. *JURNAL AL-NASHIHAH*, 2(02), 102-118.
- LAILATUL, M. (2019). *PERMASALAHAN PENDIDIKAN MORAL REMAJA DAN SOLUSINYA SERI CERITA APPIK MUALIMATUSALAFIYAH DI SINGOROJO KENDALI*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Nurdiansyah, D. (n.d.). Upaya memecahkan problematika pemuda dengan akhlaq Isaalmi.
- Putri, Z., Nurunnisaa, E., Firman, V. D., Putri, J. N. I., Fattah, S. R. A., & Rusdi, A. (2021). MENGATASI PERMASALAHAN PENGULUNGAN KUALITAS AQIDAH DAN MORALITAS MUDA: WEBSITE HIKMAT ISLAM DALAM PENCARIAN KELENGKAPAN PEMUDA SENDIRI. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- YUWONO, P. Y. (2012). PERAN METODE DAKWAH DALAM MENGATASI MASALAH REMAJA DESA PROCOT KECAMATAN SLAW KABUPATEN TEGAL. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Francine., 2022. Pesta Miras di Kelas 9 Siswa SMK Negeri 2 Bitung Dikeluarkan. <https://daerah.sindonews.com/read/901743/193/pesta-miras-di-kelas-9-siswa-smk-negeri-2-bitung-dikeluarkan-1664755855> diakses pada 28 Oktober 2022, pukul 09.5